

Satu dari banyak stasiun televisi yang menayangkan program acara reality show adalah Net Tv. Terdapat berbagai macam judul reality show dalam stasiun Net Tv dan salah satu program reality show yang terdapat di Net Tv bernama 86. Acara 86 ini ditayangkan setiap hari di Net Tv dengan durasi tayang selama 30 menit. Dalam tayangan 86 ini berkisah tentang penegakan hukum pada masyarakat.

Pada era globalisasi saat ini banyak sekali masyarakat yang melakukan pelanggaran pada setiap tata aturan yang telah ditentukan oleh pemerintah tidak terkecuali tata aturan kedisiplinan dalam berkendara di jalan raya. Banyaknya aturan yang dilanggar masyarakat, penyebab utamanya adalah populasi kendaraan bermotor yang sangat massif, tidak disertai dengan kesadaran masyarakat untuk berkendara dengan baik dan benar.

Contoh sederhananya banyak diantara pengendara baik kendaraan bermotor maupun kendaraan roda empat yang sering mengabaikan aturan rambu rambu lalu lintas, surat dan alat kelengkapan dalam berkendara serta melanggar marka. Fenomena ini terjadi di beberapa kota lain, mendarah daging dan bertransformasi menjadi suatu “kearifan lokal”.

Berdasarkan data Korps Lalu Lintas Mabes Polri hingga September 2015 jumlah kasus kecelakaan lalu lintas mencapai 23.000 kasus. Banyaknya angka kecelakaan ini diakibatkan *human*

Adapun perbedaannya terletak pada unit analisis dan objek kajiannya. Di mana pada penelitian terdahulu meneliti tentang ideologi suatu organisasi yang terdapat dalam sebuah film, sedangkan dalam penelitian ini meneliti pesan disiplin suatu lembaga yang terdapat dalam suatu program acara bertajuk reality show di media televisi.

2. Iklan Sebagai Representasi Budaya Masyarakat Indonesia: Studi Analisis Semiotik Iklan Rokok A Mild Versi Taat Cuma Kalo Ada yang Liat, oleh Lina Masruroh.

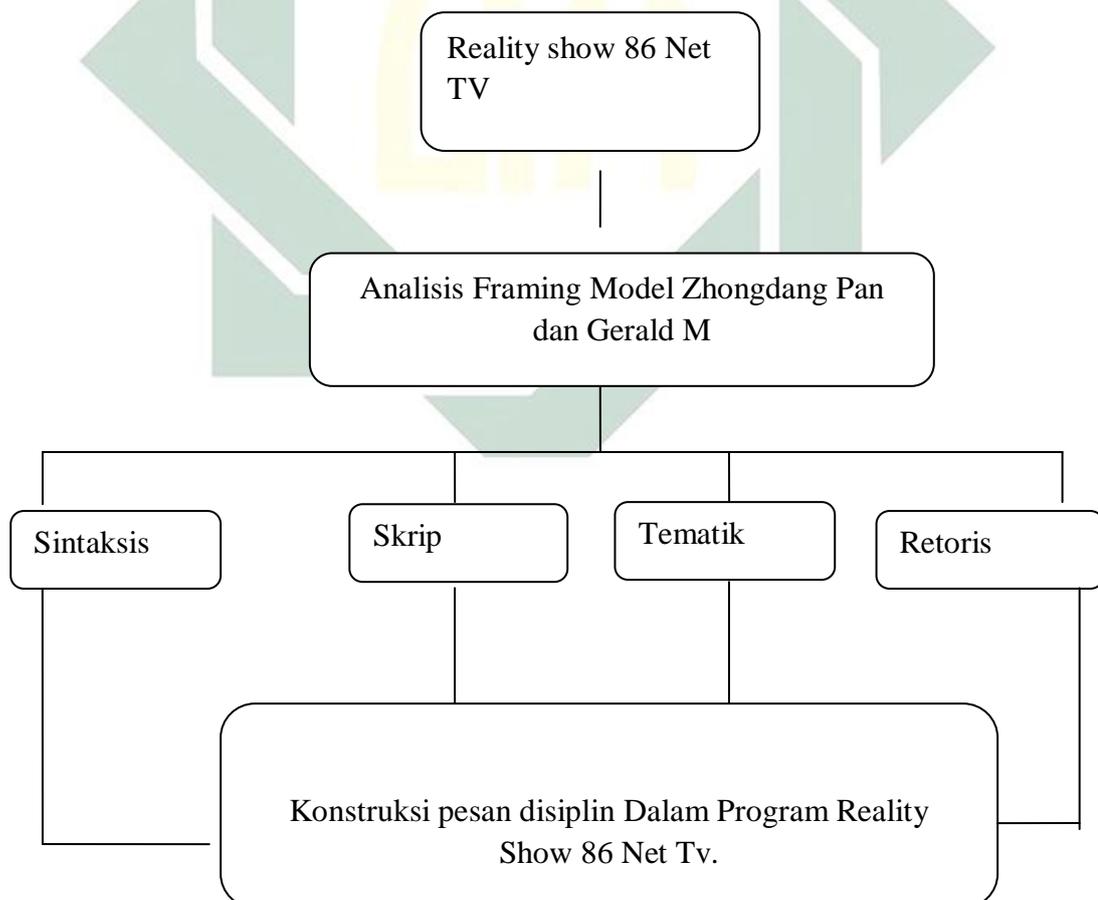
Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lina Masruroh menemukan bahwa alur cerita yang dibentuk dari petanda dan penanda dalam iklan A Mild Versi Taat Cuma Kalo Ada yang Liat ini benar-benar menunjukkan potret atau representasi budaya sosial masyarakat Indonesia yang diketahui dari makna denotatif dari iklan tersebut, makna tersebut antara lain: pelanggaran lalu lintas oleh seorang gadis remaja yang mengendarai mobil: kendaraan pada iklan yang menggambarkan status sosial pengendaranya: dan tindakan pelanggaran yang tertangkap basah oleh petugas lalu lintas (polisi). Selain makna denotatif, ditemukan pula makna konotatif, antara lain: pemakaian gadis remaja dalam iklan mengkonotasikan jumlah penduduk Indonesia yang didominasi oleh perempuan: di dalam iklan berisi sindiran yang mencoba menyuguhkan realitas kondisi bangsa Indonesia pada masa mendatang, di mana pelanggaran yang kecil saja sudah dilanggar,

2. Disiplin merupakan sikap yang selalu tepat janji dan taat pada peraturan yang ada sehingga dapat dipercaya oleh orang lain. Disiplin berasal dari bahasa latin yang berarti belajar yang akhirnya dari kata ini timbul kata disciplina yang berarti pengajaran atau pelatihan. Namun yang dimaksud dengan disiplin dalam penelitian ini adalah kepatuhan masyarakat dengan tata tertib aturan hukum di jalan raya dalam tayangan 86 . baik berbentuk dialog maupun gambar.
3. Tayangan Program Reality Show 86 Net Tv 1-30 Agustus 2015 adalah Program reality show berdurasi 30 menit yang di tayangkan pada stasiun Net Mediatama televisi pada 2 agustus 2014. 86 berkisah tentang penegakan hukum oleh anggota kepolisian republik indonesia
4. Analisis framing dalam perspektif komunikasi merupakan sebuah analisis yang dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya. Dalam penelitian ini, model framing yang digunakan adalah model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yang membagi perangkat framing menjadi empat struktur besar, yaitu: struktur sintaksis, struktur skrip, struktur

tematik, dan struktur retorik untuk mengetahui bagaimana konstruksi pesan disiplin yang ditampilkan dalam tayangan 86.

G. Kerangka Pikir Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti hendak menganalisis bagaimana konstruksi ideologi yang ditampilkan dalam program reality show 86 net tv , serta pesan apa yang ingin disampaikan melalui program reality show 86 ini . Kemudian jenis analisis yang peneliti gunakan adalah analisis teks media dengan pendekatan framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Berikut adalah gambar kerangka pikir peneliti:



Gambar. 1.1 Kerangka Pikir Penelitian

peristiwa yang dapat dilihat dari cara ia menyusun fakta ke dalam bentuk umum berita. Namun, karena pada penelitian ini peneliti hendak menganalisis tayangan reality show, maka yang akan diamati adalah judul, latar, keadaan, dan akhir cerita yang terdapat dalam tayangan.

2. Struktur Skrip. Struktur ini berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita. Struktur ini melihat bagaimana strategi cara bercerita atau bertutur yang dipakai oleh wartawan dalam mengemas peristiwa ke dalam bentuk berita. Sehingga, dalam penelitian ini akan diamati bagaimana unsur cerita yang terdapat dalam sebuah tayangan di televisi.
3. Struktur Tematik. Struktur ini berhubungan dengan cara wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat, atau hubungan antarkalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur ini akan melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan ke dalam bentuk yang lebih kecil. Dalam hal ini, unsur tersebut terletak pada pengaturan gambar dan dialog yang digunakan.
4. Struktur Retoris. Struktur ini berhubungan dengan cara wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Dengan kata lain, struktur retoris akan melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik, dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan, melainkan juga memberi penekanan pada arti tertentu.

